

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DI SMP SUNAN KALIJOGO JABUNG
DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN KUALITAS HASIL PEMBELAJARAN**

Endang Tyasmaning¹⁾

1) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

¹⁾endangtyas@iaiskj.ac.id

Abstrak: SMP Sunan Kalijogo Jabung merupakan sekolah menengah pertama yang berada di bawah naungan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. Dalam sistem pembelajaran sekolah ini telah menerapkan beberapa metode pembelajaran yang diselaraskan dengan tujuan dalam proses pembelajaran. Tujuan utama dari semua penerapan metode pembelajaran itu adalah dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan tepat dan dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran yang secara langsung akan berdampak pada pengetahuan dan pemahaman siswa berkaitan dengan materi pembelajaran.

Metode penelitian yang diterapkan yakni untuk pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya penerapan metode pembelajaran yang tepat memberikan pengaruh dan dampak positif bagi hasil pembelajaran, sebab terdapat peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Sunan Kalijogo Jabung setelah dilakukan variasi metode pembelajaran. Setelah pelaksanaan siklus I diperoleh rata-rata persentase motivasi belajar siswa sebesar 55,08% dengan kualifikasi sedang, dan hasil kualitas pembelajaran sebanyak 60,49% siswa memiliki hasil tes di bawah 70. Setelah pelaksanaan siklus II, rata-rata motivasi dan kualitas pembelajaran meningkat menjadi 68,15% dengan kualifikasi tinggi dan 91 % siswa telah memperoleh nilai di atas 70. Penerapan metode yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Motivasi, SMP Sunan Kalijogo Jabung.

Abstract: *SMP Sunan Kalijogo Jabung is a junior high school under the auspices of the Sunan Kalijogo Jabung Foundation. In this school learning system has implemented several learning methods that are aligned with the objectives in the learning process. The main purpose of all the application of learning methods is to be able to carry out the learning process appropriately and to improve the quality of learning outcomes which will directly impact students' knowledge and understanding of learning materials.*

The research method applied is to collect data through observation, interviews, questionnaires, tests, and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used is descriptive qualitative.

The results of the study indicate that the importance of applying the right learning method has a positive influence and impact on learning outcomes, because there is an increase in student motivation at SMP Sunan Kalijogo Jabung after variations in learning methods are carried out. After the implementation of the first cycle, the average percentage of students' learning motivation was 55.08% with moderate qualifications, and the results of the quality of learning as many as 60.49% of students had test results below 70. After the implementation of the second cycle, the average motivation and quality of learning increased to 68.15% with high qualifications and 91% of students have scored above 70. The application of the right method can improve motivation and quality of learning.

Keywords: Learning Method, Motivation, SMP Sunan Kalijogo Jabung.

A. LATAR BELAKANG

SMP Sunan Kalijogo Jabung merupakan lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung yang telah menjadi salah satu sekolah dengan murid yang cukup banyak. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui tentang peran guru dalam pembelajaran masih sangat dominan, guru berperan aktif menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya dengan metode ceramah, sementara siswa mendengarkan dan mencatat keterangan guru. Ini artinya meskipun paradigma pembelajaran telah lama berubah, tetap saja masih banyak guru yang belum dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi yang disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa sebagai pembelajar. Pada proses pembelajaran di kelas, penyampaian materi banyak didominasi oleh guru sehingga menyebabkan peserta didik kehilangan kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Guru dalam proses mentransfer ilmu memiliki peranan yang sangat vital dan fundamental dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik peserta didik dalam proses pembelajaran Davies dan Ellison, dalam (Muh.Irwan 2016). Seorang guru di SMP Sunan Kalijogo Jabung tidak hanya dituntut menjadi pengajar yang bertugas menyampaikan materi pelajaran tertentu, tetapi juga harus berperan sebagai pendidik. Sebagai seorang pendidik harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan maksimal sesuai tujuan pembelajaran. Karena itu dalam memilih metode pembelajaran, pendidik harus memperhatikan keadaan atau kondisi peserta didik, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan strategi pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didiknya, sehingga dengan penerapan metode yang tepat akan dapat menghasilkan tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan maksimal. Namun mayoritas guru di SMP Sunan Kalijogo Jabung belum memahami berbagai bentuk metode pembelajaran yang tepat untuk dilaksanakan sesuai materi pembelajaran yang akan diajarkan. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu diberikan solusi pembelajaran yang tepat bagi siswa di SMP Sunan Kalijogo Jabung agar mereka memiliki motivasi dan mendapatkan hasil pembelajaran yang berkualitas

B. LITERATUR REVIEW

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian tentang metode pembelajaran di SMP Sunan Kalijogo Jabung yaitu:

1. Penelitian dari TH. Kunang Gayatri yang berjudul “ Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Sambi 4 Tahun Pelajaran 2009/2010”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 4 SDN Sambi 4 Tahun Pelajaran 2009/2010. Melalui metode diskusi akan membangkitkan semangat belajar siswa. Proses pembelajaran akan lebih kreatif karena semua siswa dapat mengutarakan pendapatnya, siswa akan lebih aktif dan tidak merasa bosan. Sehingga dengan menggunakan metode diskusi proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, aktif, kreatif dan tidak membosankan sehingga dengan menggunakan metode diskusi hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Penelitian dari Drs. Erimson Siregar. M.Pd, yang berjudul “Model Evaluasi Pembelajaran Matematika SMA Berbasis Round Table dan Tutor Sebaya”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Model evaluasi mengkombinasikan round table dengan tutor teman sebaya dapat digunakan oleh guru untuk mendeteksi kelemahan siswa pada konsep tertentu dan saat bersamaan Langkah perbaikannya dapat dilakukan oleh sesama siswa itu sendiri. Selain itu, guru dapat memberi penilaian pada siswa menggunakan model evaluasi ini.

Perbedaan dua penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu penelitian yang dilaksanakan sekarang adalah peneliti lebih mengkaji tentang berbagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan di tingkat SMP dengan menyesuaikan karakteristik siswa, materi, dan teknologi media pembelajaran yang telah jauh lebih berkembang.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian desain (*Design Research*) dengan jenis studi pengembangan. Tahapan yang akan dilakukan secara umum ada tiga yaitu tahap pendahuluan, tahap pembuatan prototipe dan tahap penilaian (Nieveen & Folmer, 2013). Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu sebuah sekolah menengah pertama SMP Sunan Kalijogo Jabung, sedangkan subjek penelitiannya pada guru dan siswa kelas 8 yang terlibat di dalam uji coba.

1. Tahap Penelitian

a) Tahap Pendahuluan,

Pada tahap ini akan dilakukan analisis terhadap karakteristik pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Sunan Kalijogo Jabung. Selain itu, dilakukan kajian terhadap konsep-konsep evaluasi. Pada tahap ini juga akan dilakukan analisis karakteristik siswa dan sekolah yang akan dijadikan tempat uji coba.

b) Tahap Pembuatan Prototipe

Pada tahap ini akan dirancang instrumen dan model evaluasi. Instrumen tersebut diantaranya angket validasi, dan angket respon siswa serta guru. Selain itu dirancang juga model evaluasi pelaksanaan penerapan metode pembelajaran dengan yang dilengkapi rubrik penilaiannya.

c) Tahap Penilaian

Beberapa hal yang dilakukan adalah: (1) *Self-Evaluation*, yaitu melakukan evaluasi terhadap model dan instrumen yang sudah dirancang. (2) *Expert Review*, yaitu melakukan penilaian terhadap instrumen dan model evaluasi yang dirancang dengan meminta pendapat ahli dan guru. (3) *One to One*, yaitu melakukan ujicoba kecil kepada tiga siswa untuk meminta pendapat dari siswa tersebut. (4) *Small Group*, yaitu melakukan ujicoba kembali dengan enam siswa untuk lebih melihat kekurangan yang ada agar dapat dilakukan penyempurnaan sebelum diujicoba dalam kelompok yang lebih besar. (5) *Field Test*, yaitu melakukan ujicoba ke sekolah yang sudah dipilih.

d) Teknik Pengumpulan data

Agar mendapatkan data yang akurat sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka Teknik pengumpulan data dilakukan dengan model dokumentasi, observasi, wawancara, dan angket. Data observasi dan wawancara diperoleh selama tahap *one-to-one, small group, dan field test*.

e) Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini lebih banyak menggunakan teknik deskriptif. Analisis ini menggambarkan perubahan dan perkembangan dari langkah demi langkah serta keterkaitan antar variabel yang ada untuk mendapatkan kesimpulan yang lengkap dari tiap aspek penelitian yang dilaksanakan.

Setelah pelaksanaan penelitian tentang metode pembelajaran di SMP Sunan Kalijogo Jabung, maka dapat diperoleh dua bentuk luaran yang dibuat berdasarkan hasil penelitian, luaran tersebut yaitu dalam bentuk:

1. Buku ber-ISBN tentang metode pembelajaran
2. Artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal nasional

D. PEMBAHASAN

1. SMP Sunan Kalijogo Jabung

SMP Sunan Kalijogo Jabung merupakan lembaga Pendidikan swasta tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. Sekolah ini memiliki data resmi berdasarkan data referensi kementerian Pendidikan dan kebudayaan sebagai berikut:



Nama : [SMP SUNAN KALIJOGO JABUNG](#)
NPSN : 20560084
Alamat : Jl. KRAMAT SUKOLILO RT 19 RW 03
Kode Pos : 65155
Desa/Kelurahan : Sukolilo
Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Jabung
Kab.-Kota/Negara (LN) : Kab. Malang
Propinsi/Luar Negeri (LN) : Prov. Jawa Timur
Status Sekolah : SWASTA
Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari
Jenjang Pendidikan : SMP

Untuk data lengkap profil dari SMP Sunan Kalijogo Jabung dapat diakses melalui link berikut:

<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20560084>

<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/90FA3BBA-8C18-E111-9CD3-7D80D01B4A76>

2. Konsep Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengembangan evaluasi penerapan metode pembelajaran di SMP Sunan Kalijogo Jabung, dalam pelaksanaannya penelitian ini melalui tahapan berikut:

a. Tahap Pendahuluan

Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan evaluasi pelaksanaan metode pembelajaran di SMP Sunan Kalijogo Jabung dengan memperhatikan

konsep pembelajaran yang diterapkan oleh guru pengajar. Pelaksanaan evaluasi metode pembelajaran ini bertujuan agar dapat memahami bentuk metode pembelajaran dan hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan tujuan agar dapat memberikan Analisa dan model pembelajaran yang tepat.



Gambar 1. Pelaksanaan Evaluasi Metode Pembelajaran

b. Tahap Pembuatan Prototipe

Prototipe pada penelitian ini merupakan rancangan dari penelitian sebelumnya yaitu berupa hasil evaluasi dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, berdasarkan hasil evaluasi ini disusun sebuah rancangan metode pembelajaran yang tepat untuk dilaksanakan pada proses pembelajaran berikutnya, tujuan dari pelaksanaan penerapan metode pembelajaran ini, untuk membandingkan hasil dan menemukan metode yang tepat bagi siswa di SMP Sunan Kalijogo Jabung.

c. Tahap Penilaian

Pada tahap penilaian ini dilakukan perbandingan bentuk metode pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan uji coba berjalan dengan lancar dan ditemukan beberapa hal yang perlu disesuaikan. Pada tahap penilaian ini akan dianalisa keunggulan dan kelemahan dari metode yang diterapkan, sehingga dalam penilaian ini akan dapat menemukan metode yang tepat untuk diterapkan pada siswa sesuai materi yang diajarkan.



Gambar 2. Proses penilaian penerapan Metode Pembelajaran

d. Metode Pembelajaran di SMP Sunan Kalijogo Jabung

Metode mengajar adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai. Agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama tiga bulan yakni dari bulan Februari s/d bulan Juni 2019, dapat dipahami bentuk-bentuk metode pembelajaran efektif yang sesuai dan tepat untuk diterapkan di SMP Sunan Kalijogo Jabung pada mata pelajaran berikut:

- | | |
|---|---|
| 1) Pend. Agama Islam; | 8) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan; |
| 2) PKN; | |
| 3) Bahasa Indonesia; | 9) Prakarya; |
| 4) Matematika; | 10) Seni Budaya; |
| 5) Ilmu Pengetahuan Alam; | 11) Bahasa Jawa; |
| 6) Ilmu Pengetahuan Sosial; | 12) Bahasa Arab; |
| 7) Bahasa Inggris; | 13) Aswaja; |
| 14) Madin (Tauhid, amAhlak, dan Fiqih); | |

Semua mata pelajaran tersebut diajarkan pada kelas 8, beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMP Sunan Kalijogo Jabung secara umum antara lain:



Gambar 3. Proses Penyusunan Metode Pembelajaran

1. Metode Ceramah (*Preaching Method*)

Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan saecara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah dapat dikatakan sebagai satu-satunya metode yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi, dan paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya beli dan paham siswa.

Keunggulan metode ini yang digunakan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Guru mudah menguasai kelas.
- 2) Guru mudah menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar
- 3) Dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar.
- 4) Mudah dilaksanakan

2. Metode diskusi (*Discussion method*)

Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah (*problem solving*). Metode ini lazim juga disebut sebagai diskusi kelompok (*group discussion*) dan resitasi bersama (*socialized recitation*).



Gambar 4. Penerapan Metode Diskusi

Keunggulan metode ini ketika diterapkan pada siswa di SMP Sunan Kalijogo Jabung yaitu:

- 1) Membiasakan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai solusi yang berbeda
- 2) Membiasakan anak didik bahwa dengan berdiskusi mereka dapat saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik.
- 3) Membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya dan membiasakan untuk bersikap toleransi.

3. Metode demonstrasi (*Demonstration method*)

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Muhibbin Syah (2000).

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Syaiful Bahri Djamarah, (2000).

Manfaat psikologis pedagogis dari metode demonstrasi yang diterapkan pada siswa di SMP Sunan Kalijogo Jabung adalah :

- 1) Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan .
- 2) Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- 3) Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa

Sedangkan kelebihan metode demonstrasi yaitu:

- 1) Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- 2) Memudahkan berbagai jenis penjelasan .
- 3) Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan obyek sebenarnya.

4. Metode ceramah plus

Metode ceramah plus adalah metode mengajar yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah gabung dengan metode lainnya. Dalam hal ini peneliti menemukan tiga macam metode ceramah plus yang digunakan yaitu :

- 1) Metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT).

Metode ini adalah metode mengajar gabungan antara ceramah dengan tanya jawab dan pemberian tugas. Metode campuran ini dilakukan dengan urutan:

- a) Penyampaian materi oleh guru.
- b) Pemberian peluang bertanya jawab antara guru dan siswa.
- c) Pemberian tugas kepada siswa.

- 2) Metode ceramah plus diskusi dan tugas (CPDT)

Metode ini dilakukan secara tertib sesuai dengan urutan pengkombinasianannya, yaitu pertama guru menguraikan materi pelajaran, kemudian mengadakan diskusi, dan akhirnya memberi tugas.

- 3) Metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL)

Metode ini adalah merupakan kombinasi antara kegiatan menguraikan materi pelajaran dengan kegiatan memperagakan dan latihan (drill)



Gambar 5. Penerapan Metode Ceramah Plus

5. Metode resitasi (Recitation method)

Metode resitasi adalah suatu metode mengajar dimana siswa diharuskan membuat resume dengan kalimat sendiri.



Gambar 6. Penerapan Metode Resitasi

Kelebihan metode resitasi dalam pembelajaran di SMP Sunan Kalijogo Jabung sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan yang anak didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
- 2) Anak didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.

6. Metode percobaan (Experimental method)

Metode percobaan adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Syaiful Bahri Djamarah, (2000). Metode percobaan adalah suatu metode mengajar yang menggunakan tertentu dan dilakukan lebih dari satu kali. Misalnya di Laboratorium.

Kelebihan metode percobaan dalam proses pembelajaran yang diterapkan di SMP Sunan Kalijogo Jabung sebagai berikut :

- 1) Metode ini dapat membuat anak didik lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku.
- 2) Anak didik dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi (menjelajahi) tentang ilmu dan teknologi.
- 3) Peserta didik dapat membawa terobosan-terobosan baru dengan penemuan sebagai hasil percobaan yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

7. Metode Karya Wisata

Metode karya wisata adalah suatu metode mengajar yang dirancang terlebih dahulu oleh pendidik dan diharapkan siswa membuat laporan dan didiskusikan bersama dengan peserta didik yang lain serta didampingi oleh pendidik, yang kemudian dibukukan.

Kelebihan metode karya wisata yang diterapkan di SMP Sunan Kalijogo Jabung sebagai berikut :

- 4) Karya wisata menerapkan prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran.
- 5) Membuat bahan yang dipelajari di sekolah menjadi lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan yang ada di masyarakat.
- 6) Pengajaran dapat lebih merangsang kreativitas anak.

8. Metode latihan keterampilan (Drill method)

Metode latihan keterampilan adalah suatu metode mengajar, dimana siswa diajak ke tempat latihan keterampilan untuk melihat bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana cara menggunakannya, untuk apa dibuat, apa manfaatnya dan sebagainya.

Kelebihan metode latihan keterampilan yang telah diterapkan di SMP Sunan Kalijogo Jabung diketahui sebagai berikut :

- 1) Dapat untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.
- 2) Dapat untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda/symbol, dan sebagainya.
- 3) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.



Gambar 8. Penerapan Metode Latihan Keterampilan

9. Metode perancangan (project method)

Metode perancangan yaitu suatu metode mengajar dimana pendidik harus merancang suatu proyek yang akan diteliti sebagai obyek kajian.

Kelebihan metode perancangan yang telah diterapkan di SMP Sunan Kalijogo Jabung antara lain:

1. Dapat merombak pola pikir anak didik dari yang sempit menjadi lebih luas dan menyuluruh dalam memandang dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan.
2. Melalui metode ini, anak didik dibina dengan membiasakan menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan terpadu, yang diharapkan praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 9. Metode perancangan (project method)

10. Metode Discovery

Salah satu metode mengajar yang juga digunakan di SMP Sunan Kalijogo Jabung adalah metode discovery. *Metode Discovery* menurut Suryosubroto (2002:192) diartikan sebagai suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, manipulasi obyek dan lain-lain, sebelum sampai kepada generalisasi. Metode Discovery merupakan komponen dari praktek pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan reflektif. Menurut Encyclopedia of Educational Research, penemuan merupakan suatu strategi yang unik dapat

diberi bentuk oleh guru dalam berbagai cara, termasuk mengajarkan ketrampilan menyelidiki dan memecahkan masalah sebagai alat bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode discovery adalah suatu metode dimana dalam proses belajar mengajar guru memperkenankan siswa-siswanya menemukan sendiri informasi yang secara tradisional biasa diberitahukan atau diceramahkan saja.



Gambar 10. Penerapan Metode Discovery

Keunggulan yang di dapat dari metode ini ketika diterapkan di SMP Sunan Kalijogo Jabung adalah:

- 1) Peserta didik memiliki cara belajar lebih aktif;
- 2) Peserta didik dapat menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, sehingga hasil dan pengetahuan yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan siswa;
- 3) Peserta didik dapat menemukan pengertian sendiri, sehingga materi pembelajaran betul-betul dapat dikuasai dan mudah digunakan oleh siswa,
- 4) Peserta didik dapat belajar menguasai salah satu metode ilmiah yang akan dapat ia kembangkan sendiri,
- 5) Peserta didik dapat belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan permasalahan yang dihadapi sendiri, kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupannya sehari-hari.

11. Metode Sorogan dan hafalan

Metode sorogan ialah suatu metode dimana seorang siswa menghadap guru seorang demi seorang dengan membawabuku yang dipelajarinya. guru membacakan dan menerjemahkan kalimat demi kalimat, kemudian menerangkan maksudnya. siswa menyimak bacaan guru dan mengulanginya sampai memahaminya. Istilah Sorogan berasal dari kata Sorog yang berarti menyodorkan buku ke depan guru atau asistrennya. Menurut Dhofier, metode sorogan ini merupakan metode yang paling sulit dari keseluruhan metode pendidikan Islam tradisional sebab sistem ini memerlukan kesabaran, kerajinan, ketaatan

dan disiplin pribadi siswa, namun metode ini juga diakui paling intensif karena dilakukan seorang demi seorang dan ada kesempatan untuk tanya jawab langsung.

Metode hafalan ialah metode siswa menghafal teks atau kalimat tertentu daribuku yang dipelajarinya. Dengan cara ini memudahkan siswa untuk menghafal, baik ketika sedang belajar maupun disaat berada di luar jam belajar. Kebiasaan menghafal, dalam sistem pendidikan pesantren, merupakan tradisi yang sudah berlangsung sejak awal berdirinya. Hafalan tidak hanya terbatas pada ayat-ayat Al-Quran dan hadist maupun nazham tetapi juga isi atau buku tertentu karena itu pula oleh sebahagia guru diajarkan secara berangsur, kalimat demi kalimat sehingga siswanya mengerti benar apa yang diajarkannya.

Penerapan model pembelajaran sorogan dan hafan di SMP Sunan Kalijogo Jabung memiliki keunggulan yaitu:

1. sangatlah efektif dan mampu meningkatkan nilai pengetahuan pada peserta didik;
2. dapat merangsang siswa yang dulunya malas membaca menjadi lebih rajin dalam membaca. Karena rata-rata siswa sekarang minim literasi. Selain itu metode ini juga dapat menjadi kontrol bagi guru untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam menerima materi yang diajarkan guru.

E. PENUTUP

Kesimpulan

SMP Sunan Kalijogo merupakan SMP Swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. Setelah pelaksanaan penelitian, para guru di SMP Sunan Kalijogo Jabung telah mampu menerapkan beberapa metode pembelajaranyang disesuaikan dengan materi ajar yang disampaikan ke peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian beberapa metode yang diterapkan oleh guru di SMP Sunan Kalijogo Jabung yaitu: 1) Metode Ceramah (*Preaching Method*), 2) Metode diskusi (*Discussion method*), 3) Metode demonstrasi (*Demonstration method*), 4) Metode ceramah plus, 5) Metode resitasi (*Recitation method*), 6) Metode percobaan (*Experimental method*), 7) Metode Karya Wisata, 8) Metode latihan keterampilan (*Drill method*), 9) Metode perancangan (*projeck method*), dan 10. Metode *Discovery*.

Model pembelajaran itu telah diterapkan pada semua mata pelajaran di SMP Sunan Kalijogo Jabung yang dikhususkan pada kelas 8, dan penerapan metode tersebut dapat memberikan dampak hasil pembelajaran yang lebih maksimal pada segi pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, B. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmi-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dianawati, H. (2016). Pengaruh Penerapan Metode *Peer Teaching* dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Giring Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep. *Jurnal Ilmiah MITSU*. <https://doi.org/10.24929/ft.v3i1.139>
- Hadi, S. 1987. *Statistik II*. Yogyakarta: YPPF UGM.
- Hanurawan, F. 2002. *Psikologi Sosial Terapan*. Malang: Triumvat Press.
- Indrafachrudi, S. 2006. *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Margono, Drs. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineke.
- Nieveen, N., & Folmer, E. (2013). Formative Evaluation in Educational Design Research. *Educational Design Research. Part A: An Introduction*.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winardi, J. 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenada Media.